



## Penerapan Metode Reading To Learn (R2L) Dalam Mengasah Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar

Daniaty<sup>1\*</sup>, Popy Sigalingging<sup>2</sup>, Wisman Hadi<sup>3</sup>, Mara Untung<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Negeri Medan, Indonesia

[daniaty.8246181027@mhs.unimed.ac.id](mailto:daniaty.8246181027@mhs.unimed.ac.id)<sup>1\*</sup>, [popy.8246181043@mhs.unimed.ac.id](mailto:popy.8246181043@mhs.unimed.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi Penulis: [daniaty.8246181027@mhs.unimed.ac.id](mailto:daniaty.8246181027@mhs.unimed.ac.id)<sup>\*</sup>

**Abstract.** *Writing skills are essential in education and need to be developed from an early age to ensure academic success. However, many children face challenges in writing, whether it's related to structure, vocabulary, or creativity. These difficulties can hinder their ability to effectively communicate their thoughts and ideas. To address this, the Reading to Learn (R2L) method presents a solution that can significantly enhance children's writing skills. The R2L method is a comprehensive approach that combines both reading and writing activities in a systematic way, allowing children to understand various text structures and patterns that they can apply in their own writing. This article discusses how the R2L method is not only effective but also enjoyable for children. Unlike traditional teaching methods that are either teacher-centered or student-centered, the R2L approach emphasizes the importance of collaboration and interaction between the teacher and the students to build knowledge. The method encourages children to think critically and creatively, helping them transform their ideas into coherent written form. By using the R2L method, students not only improve their writing abilities but also gain confidence in expressing their thoughts and ideas clearly. This boost in confidence is essential for their overall development as learners. The application of the R2L method in classrooms provides an innovative and engaging way to teach writing, fostering both creativity and critical thinking skills. As such, the R2L method offers a valuable approach to developing writing skills in children, making learning both effective and fun.*

**Keywords:** *Educational strategies, Learning to write, Literacy development, Reading to Learn (R2L) method, Writing skills*

**Abstrak.** Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting dalam pendidikan dan perlu dikembangkan sejak dini untuk memastikan keberhasilan akademik. Namun, banyak anak yang menghadapi tantangan dalam menulis, baik itu terkait dengan struktur, kosakata, maupun kreativitas. Kesulitan ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengkomunikasikan pikiran dan ide secara efektif. Untuk mengatasi hal ini, metode Reading to Learn (R2L) menawarkan solusi yang dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis anak-anak. Metode R2L adalah pendekatan komprehensif yang menggabungkan kegiatan membaca dan menulis secara sistematis, sehingga anak-anak dapat memahami berbagai struktur teks dan pola yang dapat diterapkan dalam tulisan mereka sendiri. Artikel ini membahas bagaimana metode R2L tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan bagi anak-anak. Berbeda dengan metode pengajaran tradisional yang bersifat terpusat pada guru atau siswa, pendekatan R2L menekankan pentingnya kolaborasi dan interaksi antara guru dan siswa untuk membangun pengetahuan. Metode ini mendorong anak-anak untuk berpikir kritis dan kreatif, membantu mereka mengubah ide-ide mereka menjadi bentuk tulisan yang koheren. Dengan menggunakan metode R2L, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis mereka, tetapi juga memperoleh kepercayaan diri dalam mengekspresikan pemikiran dan ide mereka secara jelas. Peningkatan kepercayaan diri ini sangat penting untuk perkembangan mereka secara keseluruhan sebagai pembelajar. Penerapan metode R2L di dalam kelas memberikan cara yang inovatif dan menarik untuk mengajarkan menulis, yang mengembangkan keterampilan kreatif dan berpikir kritis. Dengan demikian, metode R2L menawarkan pendekatan yang berharga untuk mengembangkan keterampilan menulis anak-anak, membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

**Kata kunci:** Belajar menulis, Keterampilan menulis, Metode Reading to Learn (R2L), Pengembangan literasi, Strategi pendidikan.

## **1. LATAR BELAKANG**

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial dalam pembelajaran di sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai sarana berpikir kritis, menyusun gagasan secara sistematis, dan mengungkapkan ide dengan jelas. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa di sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menulis, baik dari segi struktur, kosa kata, tata bahasa, maupun koherensi antar kalimat.

Siswa sekolah dasar di Kabupaten Humbang Hasundutan, memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis. Hal ini menjadi salah satu masalah yang sering ditemui dalam pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang runtut, menggunakan kosa kata yang variatif, serta memahami struktur teks yang baik. Tulisan mereka cenderung pendek, kurang memiliki kohesi dan koherensi, serta sering kali tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cara menulis teks yang efektif.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa adalah pendekatan pembelajaran yang kurang efektif dalam membantu mereka memahami proses menulis. Selama ini, metode pembelajaran yang digunakan di sekolah cenderung lebih menekankan pada hasil akhir tanpa memberikan panduan yang cukup dalam proses penyusunan teks. Akibatnya, banyak siswa merasa kesulitan dan kurang percaya diri saat menulis. Selain itu, kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran menulis juga menjadi kendala utama dalam meningkatkan keterampilan mereka.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan ini, metode Reading to Learn (R2L) hadir sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Metode ini berfokus pada keterkaitan antara membaca dan menulis, di mana siswa terlebih dahulu diberikan teks model yang sesuai, kemudian secara bertahap dibimbing untuk memahami struktur dan pola bahasa dalam teks tersebut sebelum akhirnya menulis secara mandiri. Dengan pendekatan ini, siswa memiliki acuan yang jelas dalam menyusun tulisan, sehingga mereka lebih mudah memahami bagaimana membangun teks yang kohesif dan koheren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode Reading to Learn (R2L) dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar di Kabupaten Humbang Hasundutan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus, penelitian ini akan mengamati bagaimana metode R2L diterapkan dalam pembelajaran, serta bagaimana

dampaknya terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran menulis yang lebih efektif di sekolah dasar.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar, karena melalui menulis, siswa dapat mengungkapkan ide, perasaan, dan informasi secara tertulis. Namun, banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam menulis, yang ditandai dengan rendahnya kualitas tulisan mereka. Penelitian oleh Fitriyani dan Erdi Guna Utama (2021) menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II sekolah dasar, dengan persentase keberhasilan belajar meningkat signifikan dari 24% pada siklus pertama menjadi 94% pada siklus ketiga.

Selain itu, metode membaca seperti Reading to Learn (R2L) juga telah diterapkan untuk mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian yang dilakukan di SDN 262 Panyileukan Kota Bandung menunjukkan bahwa implementasi model R2L pedagogy dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV.

Dalam konteks ini, penerapan metode R2L di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Humbang Hasundutan diharapkan dapat memberikan solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis, metode ini memungkinkan siswa untuk memahami struktur teks dan mengaplikasikannya dalam tulisan mereka, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas tulisan serta minat dan motivasi siswa dalam menulis.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan metode R2L dalam konteks pembelajaran menulis di sekolah dasar. Lokasi penelitian dilakukan di salah satu sekolah dasar di Kabupaten Humbang Hasundutan dengan melibatkan 30 siswa kelas VI. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk melihat bagaimana metode R2L diterapkan di kelas. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan menulis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan. Peneliti juga melakukan triangulasi data untuk memastikan kevalidan dan reliabilitas hasil penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman dan persepsi siswa serta guru mengenai penerapan metode R2L dalam pembelajaran menulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan metode **studi kasus** untuk mengeksplorasi penerapan metode Reading to Learn (R2L) dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas serta interaksi antara guru dan siswa dalam menerapkan strategi R2L.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode R2L memiliki dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa. Berdasarkan observasi, siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menyusun kalimat dan paragraf setelah mengikuti kegiatan membaca yang terarah. Sebagai contoh, dalam satu sesi pembelajaran, siswa diminta untuk membaca sebuah cerita pendek dan kemudian menulis ringkasan dari cerita tersebut. Hasil tulisan siswa menunjukkan bahwa mereka mampu menyampaikan inti cerita dengan jelas dan terstruktur.

Wawancara dengan guru juga mengungkapkan bahwa metode R2L membantu siswa untuk lebih memahami struktur teks dan penggunaan kosakata yang tepat. Guru melaporkan bahwa siswa yang sebelumnya kesulitan dalam menulis kini lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengekspresikan ide-ide mereka melalui tulisan. Data ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Graham dan Perin (2007) yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca yang berkualitas dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka. Selain itu, analisis dokumen menunjukkan adanya peningkatan kualitas tulisan siswa dari sebelum dan sesudah penerapan metode R2L. Siswa yang sebelumnya hanya mampu menulis kalimat sederhana kini dapat menghasilkan tulisan yang lebih kompleks dengan penggunaan variasi kosakata yang lebih kaya. Hal ini menunjukkan bahwa metode R2L tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga kreativitas siswa dalam berbahasa.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen, penelitian ini mengungkapkan bagaimana metode **Reading to Learn (R2L)** diterapkan dalam pembelajaran menulis pada sekolah dasar di Kabupaten Humbang Hasundutan, serta dampaknya terhadap kemampuan menulis siswa kelas VI.

## Penerapan Metode R2L dalam Pembelajaran Menulis

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru menerapkan metode **Reading to Learn (R2L)** dalam beberapa tahapan utama:

### 1. Persiapan Membaca (Preparing for Reading & Detailed Reading)

- a) Guru memilih teks model yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- b) Siswa membaca teks bersama-sama dengan bimbingan guru.
- c) Guru membantu siswa mengidentifikasi struktur teks, kosa kata penting, dan pola kalimat yang dapat diterapkan dalam tulisan mereka.

### 2. Konstruksi Bersama (Joint Construction)

- a) Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun teks baru dengan mengikuti pola teks model.
- b) Siswa didorong untuk mengembangkan ide mereka dengan bimbingan guru dan diskusi kelompok.

### 3. Penulisan Mandiri (Independent Writing)

- a) Siswa menulis teks mereka sendiri dengan menerapkan pola yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan umpan balik terhadap struktur, kosa kata, dan kejelasan isi tulisan siswa.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa metode ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis, terutama bagi siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menyusun paragraf yang runtut dan logis.

## Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa

Analisis dokumen terhadap hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode R2L menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam berbagai aspek kemampuan menulis.

Aspek Kemampuan Menulis	Skor Rata-rata Sebelum R2L (0-100)	Skor Rata-rata Sesudah R2L (0-100)	Peningkatan (%)
Struktur Teks	55	80	+45%
Kosa Kata	50	78	+56%
Kohesi dan Koherensi	52	79	+52%
Tata Bahasa	48	75	+56%
Panjang Tulisan	50	82	+64%
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>51</b>	<b>79</b>	<b>+55%</b>

Data menunjukkan bahwa semua aspek kemampuan menulis mengalami peningkatan setelah metode R2L diterapkan selama beberapa minggu.

### Contoh Perubahan Tulisan Siswa

#### Sebelum Metode R2L:

*"Aku pergi ke pasar. Aku membeli buah. Buahnya enak. Aku pulang ke rumah."*

#### Sesudah Metode R2L:

*"Pada hari Minggu jumat, aku pergi ke pasar dolok sanggul bersama ibuku. Kami membeli berbagai jenis buah seperti apel, mangga, dan jeruk. Setelah itu, kami pulang ke rumah dan menikmati buah-buahan yang segar. Aku merasa sangat senang karena bisa membantu ibu berbelanja."*

Perubahan yang terlihat setelah penerapan metode R2L:

- a) Kalimat lebih kompleks dan bervariasi.
- b) Struktur teks lebih sistematis dengan pengembangan ide.
- c) Penggunaan kata hubung dan kosa kata lebih kaya.

### Persepsi Guru dan Siswa terhadap Metode R2L

Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan respons yang positif terhadap metode R2L:

#### Persepsi Guru:

- a) Metode ini membantu siswa memahami struktur teks sebelum mereka menulis.
- b) Pembelajaran menjadi lebih sistematis dan siswa lebih mudah memahami langkah-langkah menulis.
- c) Guru dapat lebih mudah memberikan bimbingan karena siswa sudah memiliki pola yang jelas dalam menulis.

#### Persepsi Siswa:

- a) Siswa merasa lebih percaya diri dalam menulis karena memiliki contoh dan panduan yang jelas.
- b) Mereka lebih mudah mengembangkan ide dan membuat paragraf yang runtut.
- c) Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Namun, meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif, masih terdapat tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode R2L. Beberapa siswa masih menunjukkan kesulitan dalam memahami teks yang lebih kompleks. Hal ini yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam menulis. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan dukungan tambahan dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode Reading to Learn (R2L) memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Penerapan metode ini membantu siswa memahami struktur teks dengan lebih baik, meningkatkan keterpaduan dan kohesi tulisan, serta memperluas kosa kata yang mereka gunakan dalam menulis. Selain itu, metode ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih terstruktur dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis. Dengan pendekatan membaca sebelum menulis, siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap pola dan kaidah kebahasaan yang baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode R2L secara sistematis dan berkelanjutan mampu mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan menulis yang selama ini dihadapi oleh siswa di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Humbang Hasundutan. Selain memberikan dampak positif bagi perkembangan keterampilan menulis, metode ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menuangkan ide-ide mereka ke dalam bentuk tulisan yang lebih runtut dan terstruktur.

Sebagai rekomendasi, disarankan kepada para pendidik untuk mengadopsi metode R2L dalam pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar, terutama di daerah yang masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan literasi siswa. Guru perlu diberikan pelatihan dan pendampingan dalam menerapkan metode ini agar dapat menggunakannya secara optimal. Selain itu, sekolah diharapkan menyediakan bahan bacaan yang variatif dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa agar proses belajar menjadi lebih efektif.

Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi efektivitas metode R2L pada berbagai jenis teks dan jenjang pendidikan lainnya. Diharapkan penelitian di masa depan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai strategi pengajaran yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di Indonesia.

## DAFTAR REFERENSI

- Balanced literacy. (n.d.). Wikipedia. Diakses dari [https://en.wikipedia.org/wiki/Balanced\\_literacy](https://en.wikipedia.org/wiki/Balanced_literacy)
- Damayanti, I. L. (2017). From storytelling to story writing: The implementation of Reading to Learn (R2L) pedagogy to teach English as a foreign language in Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 6(2), 232–242.
- Destian, I. H., et al. (2022). Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada kelas tambahan belajar membaca dan menulis di SMPN 1 Jabiren Raya. *Jurnal Al-Ghafur*, 1(7).
- Fransiska, F. (2015). Efektivitas metode reading guide terhadap keterampilan membaca bahasa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 11–21.
- Hanafi, D. I., et al. (2022). Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada kelas tambahan belajar membaca dan menulis di SMPN 1 Jabiren Raya. *Jurnal Al-Ghafur*, 1(7).
- Interactive writing. (n.d.). Wikipedia. Diakses dari [https://en.wikipedia.org/wiki/Interactive\\_writing](https://en.wikipedia.org/wiki/Interactive_writing)
- Is your child ready to read? Key milestones to watch for. (n.d.). Parents.com. Diakses dari <https://www.parents.com/when-do-kids-learn-to-read-8730376>
- Nasir, W., et al. (2025). Peningkatan kemampuan pemahaman membaca melalui metode KWL (Know, Want to Know, & Learned) pada materi cerita rakyat kelas 4 SD Negeri Turus. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1–10.
- Nugraha, F., et al. (2020). Penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 01 Cintarasa. *Jurnal FKIP*, 3(1).
- Nur Sa'adah, Z., Nuryani, P., & Mulyasari, E. (2021). Penerapan strategi KWL (Know, Want, Learned) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(3), 63–73.
- R2L Write - Apps on Google Play. (n.d.). Diakses dari [https://play.google.com/store/apps/details?id=app.ready2learn.r2l\\_mobile\\_write](https://play.google.com/store/apps/details?id=app.ready2learn.r2l_mobile_write)
- Reading to Learn (R2L) pedagogy: Teaching reading comprehension to a young English language learner. (n.d.). *Journal of Language Literature and Arts*. Diakses dari <https://journal3.um.ac.id/index.php/fs/article/view/2679>
- Reading to Learn (R2L). (n.d.). Camp Hill State Infants and Primary School. Diakses dari <https://camphillipss.eq.edu.au/curriculum/subjects-and-programs/reading-to-learn-r2-l>
- Reading. (n.d.). Wikipedia. Diakses dari <https://en.wikipedia.org/wiki/Reading>